

**ANALISIS MINAT KONSUMEN TERHADAP PENGGUNAAN
APLIKASI MAXIM MENGGUNAKAN PENDEKATAN
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

Studi Kasus: Kota Jambi

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan Oleh:

Lola Amelia

8040190245

Untuk Persyaratan Penelitian Dan Penulisan Tugas Akhir

Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA

2022

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Analisis Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Maxim Menggunakan pendekatan technology acceptance model (TAM).

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Lola Amelia
- b. NIM : 8040190245
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat/Tgl.Lahir : Ma.Tebo, 7 September 2000
- e. Alamat : Komplek Perumnas Griya Tebo Indah
- f. No. Telepon : 082281620380
- g. Email : lolaamelia2017@gmail.com

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dizaman yang serba digital ini masyarakat dituntut untuk mempunyai mobilitas yang tinggi, saat ini banyak perusahaan yang menyediakan jasa transportasi online. Selain mengurangi kemacetan transportasi online memberikan solusi alternative ditengah padatnya kendaraan agar bisa cepat dan bisa menjangkau tempat yang sulit dijangkau oleh transportasi konvensional. Saat ini terjadi sebuah revolusi kreatif dibidang transportasi. Semuanya dipelopori oleh gadget, alat komunikasi yang saat ini berkembang sangat pesat, semuanya telah terakomodasi dalam satu genggam saja. Dulu apabila kita ingin menggunakan transportasi taksi atau ojek kita harus kepangkalan terlebih dahulu. Saat ini kita bisa dengan mudah memesan transportasi yang akan kita gunakan, dengan hanya menggunakan smartphone maka transportasi online akan datang menghampiri kita dan siap mengantarkan kita ketempat tujuan tanpa harus negosiasi harga, oleh karena itu masyarakat banyak yang beralih ke transportasi online karena lebih mudah daripada transportasi konvensional, salah satu penyedia transportasi online adalah Maxim.

Maxim adalah perusahaan internasional yang bergerak dibidang teknologi informasi dimana perusahaan ini menyediakan platform yang mempertemukan pengemudi dan pelanggan secara mudah. Maxim adalah perusahaan transportasi online yang bisa dibilang baru di Indonesia. Maxim sendiri sudah ada sejak tahun 2003 lalu. Namun dulunya hanya sebuah layanan aplikasi taksi di kota Chardinsk yang terletak di pegunungan Ural, Rusia. Di Indonesia maxim sendiri pertama kali beroperasi pada tahun 2018. Perusahaannya semakin melebarkan sayap dengan tidak hanya menjadi perusahaan transportasi online yang melainkan juga jenis layanan angkutan lain seperti ojek atau mobil pada umumnya. Selain di Balikpapan, transportasi ini juga sudah tersebar di berbagai kota seperti, di Jakarta, Pekanbaru Batam, Bandar Lampung, Yogyakarta, Solo, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak, dan Bali.

Aplikasi Maxim dipengaruhi dari beberapa faktor untuk menghasilkan sistem transportasi yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada pengguna yang merasa dikecewakan. Berdasarkan dari ulasan singkat pada *google playstore* ditemukan bahwa banyak pengguna yang memberikan kritik akan beberapa hal seperti kesulitan untuk melakukan pencarian titik lokasi, harga yang tiba-tiba berubah saat sudah sampai tujuan dan banyak nya

BUG. Oleh karena itu Maxim dituntut untuk memahami bagaimana perilaku dan persepsi pengguna terhadap layanan yang mereka kembangkan agar mereka dapat meningkatkan efektifitas dan layanan, sehingga dapat menghasilkan suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Untuk mengetahui minat pengguna terhadap pengguna aplikasi Maxim dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, maka dari itu perlu dilakukan evaluasi dan analisis mengenai minat pengguna terhadap aplikasi Maxim melalui pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan TAM karena TAM merupakan model yang valid untuk menguji diterimanya suatu sistem / sistem informasi.

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Tujuan dari model TAM adalah untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi itu sendiri. Davis juga mengungkapkan bahwa model ini akan menggambarkan penggunaan teknologi informasi oleh kegunaan persiapan (*perceived usefulness*) yaitu sebagai suatu tingkat dimana seorang percaya bahwa pengguna sistem secara khusus akan meningkatkan kinerjanya dan kemudahan penggunaan persiapan (*perceived ease of use*) yaitu sebagai persepsi manusia bahwa sebuah sistem informasi yang dia lihat mudah digunakan. Penelitian ini akan menggunakan kedua variabel kunci yang diusulkan oleh Davis tersebut, serta pemakaian aktual (*actual use*) yaitu persepsi seseorang akan merasa senang untuk menggunakan sistem tersebut dan yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan, serta menambahkan variabel tambahan yaitu persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment*) yaitu persepsi manusia dimana kegiatan menggunakan sebuah sistem informasi dipersepsikan akan menyenangkan, terlepas dari kinerja yang dihasilkan dan pengguna sistem informasi. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Aplikasi Maxim Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)***” .

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi Maxim berdasarkan hasil analisis menggunakan TAM?
2. Bagaimanakah pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Actual Use*, dan *Perceived Enjoyment* terhadap minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi Maxim.

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di kota jambi
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model TAM yang telah dimodifikasi menggunakan *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*,*Actual Use*, *Perceived Enjoyment*.
3. Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara penyebaran kuisisioner secara online dalam bentuk google form.
4. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert.
5. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Mengetahui minat pengguna terhadap penggunaan aplikasi Maxim berdasarkan hasil analisis menggunakan System Usability Scale(SUS).
2. Mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*,*Actual Use*, dan *Perceived Enjoyment* terhadap minat pengguna dalam penggunaan aplikasi Maxim.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengetahui tingkat keminatan konsumen terhadap aplikasi Maxim.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak Maxim, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengguna serta meningkatkan kualitas layanan aplikasi

1.5 Landasan Teori

1.5.1 Analisis

Analisis atau analisa berasal dari kata Yunani Kuno “analisi” yang berarti melepaskan. Analisis terbentuk dari dua suku kata, yaitu ana yang berarti kembali dan luein yang berarti melepas, jika digabung maka artinya adalah melepas kembali atau menguraikan.

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti menguraikan, membedakan, dan memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu, lalu dicari kaitanya dan

ditafsirkan maknanya. Berikut terdapat beberapa definisi analisis menurut para ahli antara lain:

Menurut Rochman dan Zainal [1] Analisis merupakan memecahkan konsep menjadi bagian-bagian penyusunan dan mengidentifikasi hubungan masing-masing bagian-bagian satu terhadap yang hal lain, dan secara keseluruhan dengan struktur dengan tujuan tertentu.

Menurut Fitrah dan Luthfiyah [2] Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis sistem didefinisikan sebagaimana memahami dan menspesifikasikan dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Dari beberapa pengertian diatas maka analisis adalah merangkum sejumlah besar data mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha

menggambarkan pola-pola konsisten dalam data sehingga dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan singkat dan penuh arti.

1.5.2 TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

Fatmawati [3] menyatakan bahwa “TAM merupakan pisau analisis yang digunakan untuk mengetahui sikap penerimaan pengguna terhadap hadirnya teknologi.

Loanata dan Gianina [4] menyatakan bahwa “TAM merupakan sistem model yang digunakan untuk menganalisis dan memahami factor-faktor yang memepengaruhi diterimanya penggunaan teknologi.

1.5.3 STATISTICAL PACKAGE FOR THE SOCIAL SCIENCES (SPSS)

Spss merupakan program untuk olah data statistik yang paling populer dan paling banyak pemakaiannya diseluruh dunia dan banyak digunakan oleh para peneliti untuk berbagai keperluan seperti riset pasar, untuk menyelesaikan tugas penelitian seperti skripsi, tesis, dan lain sebagainya. Spss pertama kali dibuat pada tahun 1968 oleh tiga mahasiswa dari *Standford University*. Spss merupakan kependekan dari *statisal package for the social scences* karena program ini mula-mula dipakai untuk meneliti ilmu social, namun seiring perkembangannya waktu ke waktu SPSS penggunaanya semakin luas untuk berbagai bidang ilmu seperti bisnis, pertanian, industry, ekonomi, psikologi.

Menurut Rianto [5] “SPSS merupakan aplikasi program statistika dengan kemampuan perhitungan statistika yang tinggi, sehingga memudahkan pengguna dalam analisis data”.

Aplikasi SPSS sering kali digunakan untuk memecahkan problem riset, atau bisnis dalam hal statistik. Cara kerjanya sederhana, yaitu data yang di input SPSS akan dianalisis dengan suatu analisis. Menyediakan akses data, persiapan dan manajemen data dan pelaporan.

1.5.4 SKALA LIKERT

Skala likert merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau fenomena yang dialami seseorang. Skala likert juga sebagai skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Suatu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Netral
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

Beberapa definisi dari skala likert menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut Mariyuliana et al [6] menyatakan bahwa: skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Menurut Syofian et al [5] skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Skala Likert kerap digunakan sebagai skala penilaian karena memberi nilai terhadap sesuatu untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor misalnya:

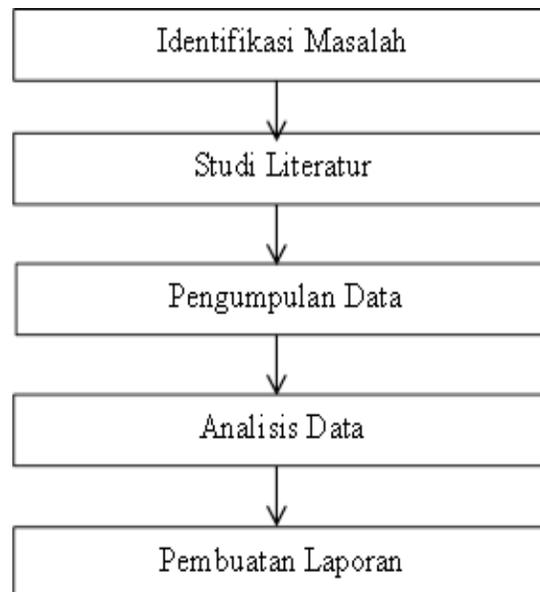
1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (ST) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

1.1 Metodologi Penelitian

A. Alat dan Bahan Penelitian

1. Perangkat Keras (Hardware)
 1. Laptop acer dengan spesifikasi processor intel core
 2. RAM 4 GB
 3. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya
2. Perangkat Lunak (Software)
 1. Sistem operasi windows
 2. Microsoft Word
 3. Google Chrome
 4. SPSS
 5. Dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya

B. Metode Penelitian



1. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah, penyebab dan solusi yang tepat pada Aplikasi Maxim

2. Studi Litelatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan teori guna memahami konsep serta teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, bersumber pada buku, jurnal serta artikel ilmiah yang diperoleh dari internet.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diamati, dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, menguji hipotesis, dan mengevaluasi hasil. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penyebaran kuisisioner secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rochman, “anal. high order thingking ski,” *menganalisis permasalahan fik*, vol. vol 1 no 2, 2018.
- [2] M. Fitrah dan Luthfiyah, *metode penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*. suka bumi: cv jejak, 2017.
- [3] Riyanto.S, AND, dan Nugrahanti.F, “No,” *Pengemb. pelajaran Stat. Berbas. pratikum Apl. Softw. SPSS dengan Bantu. Multimed. untuk mempermudah pemaham Mhs. terhadap ilmu Stat.*, vol. 1,NO 2, 2018.
- [4] M. I. M. i Subroto, And, dan S. F. C. Haviana, “No Titl,” *Quest. Inf. Syst. Meas. need Addit. Learn. maaterials to Support decission Mak. hight Sch. using a likert cale skala*, vol. 1, no 2, 2016.
- [5] Setyaningsih.T, N. T, And, dan S. N, “otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web,” *otomatisasi Metod. Penelit. skala likert Berbas. web*, 2015.